

**PENERAPAN MEDIA BERBANTUAN APLIKASI CANVA UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PKN KELAS VIII
SMP 38 MALUKU TENGAH**

Nama Maria Silvy Kapitan¹, Ridwan Hatala², Aisa Abas³
Universitas Pattimura

Falkutas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan

Alamat e-mail : mariakapitan90@gmail.com hatalaridwan78@gmail.com
jendela.aisaabas@gmail.com

ABSTRACT

This research aims to find out how to apply media assisted by the Canva application to improve Civics learning outcomes for class VIII students at SMP Negeri 38 Central Maluku. Quantitative method research type or Classroom Action Research (PTK). From the results of this research, it can be concluded that the application of media assisted by the Canva application to improve students' Civics learning outcomes in class VIII at SMPN 38 Central Maluku is: 1) The teacher carries out apperception by providing a video that is broadcast using the Canva application for students to view and the students provide feedback regarding in the video, 2) The teacher divides the students into several groups to solve the problems given by the teacher, 3) The teacher gives students to discuss to solve the problems given, 4) The teacher gives the students the opportunity to present problems that have been successfully solved, 5) The teacher provides reinforcement and conclusions about the results found and the material taught. This research also shows that there is an increase with the application of media assisted by the Canva application in learning. This can be seen from the increase in the results of cycle I, cycle II and cycle III. In the results of the first cycle, the average student score was 65.3, 7 students who achieved completeness had a percentage of 20%, while 23 students who had not completed it had a percentage of 80%. In cycle II the average student score was 75.3%, students who had completed 50% with a total of 15 students and the remaining students who had not completed were also 15 students with a percentage of 50%. Meanwhile, in cycle III the average student score was 84.6%, students who completed it were 96.7% with a total of 29 students and 1 student who had not completed it with a percentage of 3.3% due to not attending school/Alpa. Thus, this classroom action research was completed in cycle III and did not continue in subsequent cycles.

Keywords: Media Assisted by the Canva Application to Improve Civics Learning Outcomes.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan media berbantuan aplikasi *canva* untuk meningkatkan hasil belajar PKN siswa kelas VIII SMP Negeri

38 Maluku Tengah. Tipe penelitian metode kuantitatif atau Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penerapan media berbantuan aplikasi canva untuk meningkatkan hasil belajar PKn siswa di kelas VIII Pada SMPN 38 Maluku Tengah yaitu: 1) Guru melakukan apersepsi dengan memberikan Vidio yang ditayangkan menggunakan aplikasi canva kepada siswa untuk dilihat dan siswa memberikan tanggapan mengenai video yang tersebut, 2) Guru membagi siswa dalam beberapa klompok untuk menyelesaikan masalah yang diberikan oleh guru, 3) Guru memberikan siswa untuk berdiskusi untuk memecahkan masalah yang diberikan, 4) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempresentasikan masalah yang sudah berhasil dipecahkan, 5) Guru memberikan penguatan dan kesimpulan tentang hasil yang yang ditemukan dan materi yang diajarkan. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa adanya peningkatan dengan penerapan media berbantuan aplikasi canva dalam pembelajaran. Hal ini dilihat dari adanya peningkatan dari hasil siklus I, siklus II dan Siklus III. Pada hasil siklus I nilai rata-rata siswa 65.3, siswa yang mencapai ketuntasan 7 siswa dengan presentase 20% sedangkan siswa yang belum tuntas mencapai 23 siswa dngan presentase mencapai 80%. Pada siklus II nilai rata-rata siswa 75.3 %, siswa yang tuntas 50% dengan jumlah siswa 15 dan siswa yang belum tuntas siswa yang juga sebanyak 15 siswa dengan presentase 50 %. Sedangkan pada siklus III nilai rata-rata siswa 84.6%, siswa yang tuntas 96.7% dengan jumlah 29 siswa dan siswa yang belum tuntas 1 siswa dengan presentase 3.3% dikarenakan tidak masuk sekolah/Alpa. Dengan demikian penelitian tindakan kelas ini selesai pada siklus III dan tidak berlanjut pada siklus-siklus berikutnya.

Kata Kunci: Media Berbantuan Aplikasi Canva Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pkn.

A. Pendahuluan

Pelaksanaan pendidikan yang berlangsung disekolah yang

menempatkan proses pembelajaran sebagai aktivitas yang sangat penting, karena melalui proses ini tujuan pendidikan akan tercapai. Dalam sebuah proses belajar mengajar tidak terlepas dari sebuah media dimana kehadiran media dalam proses belajar mengajar ini berperan sebagai alat atau perantara dalam proses belajar mengajar yang dilakukan.

Media pembelajaran merupakan alat yang digunakan dalam proses belajar mengajar demi terciptanya tujuan pendidikan dan tujuan pembelajaran didalam kelas. Media pembelajaran juga merupakan salah satu alat yang dapat digunakan untuk membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran agar anak bisa memiliki minat dan ketertarikan terhadap materi pembelajaran yang disampaikan. Menurut Aulia et al., 2021:206 *dalam* (Nissa et al., 2022) Media pembelajaran dapat digunakan sebagai alat dalam memperagakan fakta maupun konsep belajar kepada peserta didik, membangun minat dan memaksimalkan daya tangkap peserta didik dalam proses belajar. Dengan demikian, penggunaan media pengajaran dalam proses belajar

mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, serta membangkitkan motivasi bagi peserta didik dalam proses belajar mengajar.

B. Metode Penelitian

Tipe penelitian adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini dilaksanakan untuk memecahkan suatu masalah yang ditimbulkan, kemudian adanya upaya perbaikan yang dilakukan untuk suatu peningkatan hasil belajar. Menurut Daryanto 2014:3 *dalam* (Parende & Pane, 2020) Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan suatu jenis penelitian yang dilakukan oleh guru untuk memecahkan masalah pembelajaran dikelasnya. Jenis penelitian yang menjelaskan baik proses maupun hasil, yang melakukan penelitian kelasnya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Dari penjelasan diatas maka penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan tindakan penelitian terhadap praktik pembelajaran yang dilakukan didalam kelas dalam upaya untuk meningkatkan kemampuan belajar siswa, memperbaiki kinerja guru, dan memecahkan suatu permasalahan yang ditimbulkan didalam kelas. Dengan penelitian

tindakan kelas juga guru dapat merefleksikan hasilnya dan dapat dimanfaatkan untuk memperbaiki pembelajaran.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Dalam perkembangannya, SMPN 1 Masohi menyanggah status sebagai sekolah Rintisan Standar Nasional, ini Sesuai SK Nomor 1147/A/C3/SK/2004, tanggal 5 Juli 2004 oleh Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah menetapkan SMP Negeri 1 Masohi sebagai Rintisan Sekolah Standar Nasional, kemudian berdasarkan hasil verifikasi, maka pada tahun 2006, Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah berdasarkan SK Nomor 2270/C3/LL/2006, tanggal 26 Desember 2006, ditetapkan menjadi Sekolah Standar Nasional dengan Predikat Baik. Dengan adanya dukungan warga sekolah, komite dan orang tua/wali maupun stek holder terutama pemerintah daerah Maluku Tengah, sehingga Banyak prestasi yang diperoleh baik akademik maupun non akademik, ini terlihat pada tahun 2003 dan 2004, SMPN 1 Masohi menjadi finalis lomba Sains/Fisika tingkat nasional di Balikpapan dan Pekanbaru.

Tahun 2006, meraih juara lomba pidato Bahasa Inggris dan menjadi finalis di Jakarta, tahun 2008, finalis lomba debat Bahasa Inggris di Surakarta. Tahun 2015 sebagai peserta OSN IPS tingkat Nasional di Batam, tahun 2016, sebagai peserta OSN IPA dan Matematika tingkat Nasional di Palu.

Untuk mendukung proses pembelajaran yang baik dan kondusif, seiring dengan perkembangan jumlah animo masyarakat untuk bersekolah di SMPN 1 Masohi dengan kondisi ruang belajar yang terbatas dan kondisi fisik bangunan yang tidak memadai, maka pada tahun 2006 Pemda Kabupaten Maluku Tengah dibawah kepemimpinan Bapak Ir. A. Tuasikal, M.Si melakukan renovasi berat dengan membangun gedung 2 lantai yang terdiri dari 12 ruang belajar, 1 unit kantor, 1 unit ruang guru, 1 ruang lab Bahasa, 1 ruang lab computer, 1 ruang lab IPA dan 1 ruang perpustakaan, dan disusul dengan pembangunan ruang penunjang lainnya.

Pada tahap penelitian siklus I guru melaksanakan penelitian didampingi oleh guru mata pelajaran dengan menggunakan berbagai instrument

yang sudah disiapkan untuk penelitian yang berkaitan dengan materi dan media aplikasi canva sebagai alat bantu dalam pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar PKn kelas VIII¹ SMPN 38 Maluku Tengah. Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar pada siklus I menggunakan aplikasi canva sebagai media berbantuan dalam proses pembelajaran dan menerapkan model pembelajaran *discoveri learning*, dilakukan dengan langkah-langkah sebagaimana dengan perencanaan yang dibuat. Adapun langkah-langkah sebagai berikut:

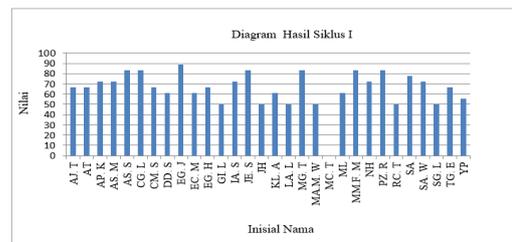
1. Guru menetapkan materi pembelajaran yaitu “kedudukan dan fungsi pancasila”.

2. Dalam proses pembelajaran guru menggunakan media berbantuan aplikasi canva dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan data diatas yang diperoleh pada tes awal tidak ada siswa yang mencapai ketuntasan (KKM). Maka dapat disimpulkan bahwa, hasil belajar sebelum tindakan tergolong rendah, untuk itu peneliti melakukan tindakan siklus I untuk meningkatkan hasil belajar siswa

dengan belajar menggunakan media pembelajaran berbantuan aplikasi canva dan menerapkan model *discovery learnig*.

Berdasarkan data yang diperoleh terlihat ketuntasan (KKM) siswa pada hasil belajar siklus I yaitu 20% dengan jumlah siswa 7 orang sedangkan 23 siswa dengan jumlah presentase 80% masih belum mencapai nilai ketuntasan. Hal ini menunjukkan bahwa pada siklus I sudah ada peningkatan dari hasil belajar siswa.



d. Refleksi

Tahap refleksi dari pengamatan yang dilakukan oleh peneliti yang berlangsung pada siklus I perlu dilakukan perbaikan. Dalam penelitian tindakan kelas ini refleksi siklus I akan dijadikan dalam penentuan langkah ke siklus II, dengan demikian akan dapat perbaikan perencanaan dan tindakan pada siklus II sehingga proses belajar

dan hasil belajar yang diperoleh menjadi lebih baik sesuai yang diharapkan. Adapun refleksi pada siklus I antara lain:

1. Pada saat kegiatan belajar berlangsung peneliti menggunakan media pembelajaran berupa aplikasi canva sedangkan pada saat presentase siswa hanya menggunakan buku untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok sehingga kurangnya kreatifitas dari siswa.

2. Peneliti harus memperkenalkan aplikasi canva kepada siswa agar siswa juga dapat menggunakan aplikasi canva dalam proses pembelajaran.

Dari hasil refleksi diatas maka dilakukan perbaikan langkah-langkah pembelajaran pada siklus berikutnya dengan tetap berpatokan pada aplikasi canva sebagai media berbantuan dalam pembelajaran.

2. Data Uji Coba Siklus II

A, Tahap Perencanaan

Pada tahap ini peneneliti melakukan penelitian siklus II, penyampaian berbagai instrumen yang digunakan dalam penelitian didampingi oleh guru mata pelajaran terkait aplikasi canva yang digunakan dalam pembelajaran untuk meningkatkan kreatifitas siswa dan hasil belajar PKn di Kelas VIII¹ SMPN 38 Maluku Tengah.

Untuk tahap perencanaan dan hasil koordinasi dengan guru mata pelajaran dilakukan pada tanggal 3 Desember 2024 dan dilakukan penelitian pada tanggal 4 Desember 2024.

a. Pengamatan

Dari pengamatan yang dilakukan, pada siklus II sudah diterapkan penggunaan aplikasi canva bagi siswa. Terkait dengan penggunaan aplikasi canva dalam proses pembelajaran mulai ada kreatifitas pada siswa dalam menggunakan aplikasi canva dengan fitur-fitur yang sudah tersedia didalam aplikasi canva yang memudahkan siswa dalam menggunakan aplikasi canva pada saat proses pembelajaran walaupun ada sedikit kendala dengan jaringan yang digunakan. Terlihat siswa sudah sudah menunjukkan hasil belajar

yang baik dicapai dalam belajar walaupun masih ada siswa yang belum mencapai ketuntasan. Adapun hasil belajar pada siklus II mengalami peningkatan dari siklus I, sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut:

Nilai Tes Siklus II

No	Nama Siswa	KKM	Nilai	Tuntas	Belum Tuntas
1	ABYAN J. TUASIKAL	81	83.3	√	
2	ALLEN TITAHENA	81	83.3	√	
3	ANANDA P. KELULU	81	83.3	√	
4	ANGGANITA S. MAIRIMA	81	77.7		√
5	ARZELYA S. SESE	81	88.8	√	
6	CHRISTY G. LAISILA	81	83.3	√	
7	CRISYA M. SAHIB	81	72.2		√
8	DJEENARO D. SALAKORY	81	72.2		√
9	EASSY G. JOOSTENSZ	81	88.8	√	
10	EKA C. MAULIDYA	81	72.2		√
11	ELTON G. HUTUMESAN	81	77.7		√
12	GIOVANNY I. LEWOKEDA	81	72.2		√
13	IMANUEL A. SIUBYANIK	81	83.3	√	
14	IREMIA F. SOITSA	81	88.8	√	
19	MARTINA A.M. WOLLO	81	72.2		√
20	MELICA C. TALAKSORU	81	0		√
21	MESSY. LEIWAKABESSY	81	66.6		√
22	MICHELLE M. F. MASANG	81	88.8	√	
23	NUR HIKMAH	81	83.3	√	
24	PAMELA Z. RIRIHENA	81	83.3	√	
25	ROY C. TOMORIA	81	77.7		√
26	SANDI. ANGKOTASAN	81	83.3	√	
27	SEFAN A. WATTIMENA	81	83.3	√	
28	STEVEN G. LATUE	81	66.6		√
29	TWYLA G. EFFENDY	81	83.3	√	
30	YOHANIS. PATIRULAN	81	61.1		√
Jumlah			2259.8		
Rata-Rata			75.3		
Ketuntasan belajar				50%	50%

Sumber data : hasil penelitian

Dari data diatas, peneliti dapat menghitung tingkat ketuntasan siswa.

Keterangan :

Siswa yang tuntas : 15 siswa

Siswa yang belum tuntas

: 15 siswa

Persentase : 15

$$\text{Tuntas} : P = \frac{15}{30} \times 100 \% = 50\%$$

$$\text{Belum Tuntas} : P = \frac{15}{30} \times 100 \% = 50\%$$

Persentase :

$$\text{Tuntas} : P = \frac{29}{30} \times 100 \% = 96.7\%$$

$$\text{Belum Tuntas} : P = \frac{1}{30} \times 100 \% = 3.3\%$$

Dari hasil tes siklus III sangat terlihat dalam peningkatan hasil belajar.

Terlihat pada siswa yang mencapai KKM sebanyak 29 siswa dengan presentase 96.7% dan terdapat 1 siswa yang belum mencapai KKM. Dilihat dari siklus III nilai rata-rata yang diperoleh adalah 84.6% setelah menerapkan media berbantuan aplikasi canva dalam proses pembelajaran. ini berarti siswa sudah memahami dan menguasai materi serta pembentukan siswa juga berhasil.



a. Refleksi

Tahap refleksi dari pengamatan yang berlangsung pada siklus III telah berhasil dilakukan perbaikan-perbaikan. Dalam penelitian tindakan kelas ini refleksi siklus III telah berhasil mencapai hasil belajar yang sangat baik dan sesuai yang diharapkan. Berdasarkan hasil tindakan proses pembelajaran PKn menggunakan media aplikasi canva sebagai bantuan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa, karena itu terlihat dari evaluasi hasil tes awal nilai rata-rata 53%, hasil tes siklus I nilai rata-rata 65.3% hasil tes siklus II nilai rata-rata 75.3% maka kegiatan pembelajaran pada siklus III telah memenuhi standar KKM 81

untuk itu tidak perlu dilanjutkan pada siklus berikutnya.

2. Perbandingan ketuntasan belajar Tes Awal, Siklus I, Siklus II dan Siklus III

Pelaksanaan penelitian ini dapat diketahui melalui perbandingan hasil belajar terlihat pada tabel dibawah ini:

media aplikasi canva sebagai bantuan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa, karena itu terlihat dari evaluasi hasil tes awal nilai rata-rata 53%, hasil tes siklus I nilai rata-rata 65.3% hasil tes siklus II nilai rata-rata 75.3% maka kegiatan pembelajaran pada siklus III telah memenuhi standar KKM 81 untuk itu tidak perlu dilanjutkan pada siklus berikutnya.

Dari hasil analisis data observasi terhadap aktivitas siswa pada proses pembelajaran siklus I, siklus II dan siklus III yang dilakukan dengan menggunakan media berbantuan aplikasi canva dalam pembelajaran ternyata dapat meningkatkan hasil belajar siswa menjadi lebih baik, artinya terjadi peningkatan rata-rata skor pengamatan pada siklus I, II dan III.

Meningkatkan aktivitas siswa menyebabkan pembelajaran yang

dilakukan sudah berjalan dengan baik. Ini dikarenakan adanya perbaikan-perbaikan berdasarkan kelemahan-kelemahan yang ada pada siklus I dan II, dan kekurangan-kekurangan yang ada pada siklus I dan II dapat tertutupi pada siklus III. Dengan demikian secara umum proses pembelajaran pada siklus III sudah berjalan sebagaimana mestinya.

E. Kesimpulan

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penerapan media berbantuan aplikasi canva untuk meningkatkan hasil belajar PKn siswa di kelas VIII Pada SMPN 38 Maluku Tengah yaitu: 1) Guru melakukan apersepsi dengan memberikan Vidio yang ditayangkan menggunakan aplikasi canva kepada siswa untuk dilihat dan siswa memberikan tanggapan mengenai video yang tersebut, 2) Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok untuk menyelesaikan masalah yang diberikan oleh guru, 3) Guru memberikan siswa untuk berdiskusi untuk memecahkan masalah yang diberikan, 4) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempresentasikan masalah yang sudah berhasil dipecahkan, 5) Guru

memberikan penguatan dan kesimpulan tentang hasil yang yang ditemukan dan materi yang diajarkan.

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan dengan penerapan media berbantuan aplikasi canva dalam pembelajaran. Hal ini dilihat dari adanya peningkatan dari hasil siklus I, siklus II dan Siklus III. Pada hasil siklus I nilai rata-rata siswa 65.3, siswa yang mencapai ketuntasan 7 siswa dengan presentase 20% sedangkan siswa yang belum tuntas mencapai 23 siswa dngan presentase mencapai 80%. Pada siklus II nilai rata-rata siswa 75.3 %, siswa yang tuntas 50% dengan jumlah siswa 15 dan siswa yang belum tuntas siswa yang juga sebanyak 15 siswa dengan presentase 50 %. Sedangkan pada siklus III nilai rata-rata siswa 84.6%, siswa yang tuntas 96.7% dengan jumlah 29 siswa dan siswa yang belum tuntas 1 siswa dengan presentase 3.3% dikarenakan tidak masuk

slolah/ Alpa, Dengan demikian penelitian tindakan kelas ini selesai pada siklus III dan tidak berlanjut pada siklus-siklus berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambar Sari, T. K. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran Matematika Berbasis Adobe Flash di SD Negeri 4 Metro Barat. *Metodologi Penelitian Terapan*, 161. https://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/608/1/TemuKurniaAmbarSari_1501050137_PGMI-PerpustakaanIAINMetro.pdf
- Aulia, S. N., & Dewi, D. A. (2021). Pengaruh Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Membangun Karakter Generasi Muda. *Jurnal Kewarganegaraan*, 5(1), 268–275. <https://doi.org/10.31316/jk.v5i1.1354>
- Azhari, A. (2015). Peran Media Pendidikan Dalam Meningkatkan Kemampuan Bahasa Arab Siswa Madrasah. *Jurnal Ilmiah Didaktika*, 16(1), 43. <https://doi.org/10.22373/jid.v16i1.586>
- Farih, M. N. (2020). *Peran Guru Sebagai Fasilitator Dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Sejarah Di Sma Negeri 1 Kajen Kabupaten Pekalongan*. 1–45.
- Fauhah, H., & Rosy, B. (2020). Analisis Model Pembelajaran Make A Match Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 9(2), 321–334. <https://doi.org/10.26740/jpap.v9n>

2.p321-334

SEMARANG).

Fitria V A., Habibi A R., Hakim L., & Islamiyah M. (2021). Pemanfaatan Canva untuk Mendukung Media Pembelajaran Online Siswa Siswi SMK Mahardika Karangploso Malang di Masa Pandemi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat* Vol. 1 No. 2

Hamdani, A. D., & Dewi, D. A. (2021). Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Kehidupan Bersosialisasi Dan Membangun Karakter Bangsa Pada Siswa Sekolah Dasar. *Konstruktivisme : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 13(1), 105–113. <https://doi.org/10.35457/konstruk.v13i1.1469>

Henniwati, H. (2021). Efektifitas Metode Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pokok Bahasan Determinan Dan Invers Matriks Pada Siswa Kelas X Mm1 Smk Negeri 1 Kabanjahe Di Semester Genap Tahun Pelajaran 2019/2020. *Serunai : Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(1), 83–88. <https://doi.org/10.37755/sjip.v7i1.424>

Huda, M. (2016). *PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS MULTIMEDIA MATA PELAJARAN PKn MATERI KEBUDAYAAN MENGGUNAKAN MACROMEDIA FLASH (STUDI KASUS : KELAS IV SDN PLALANGAN 04 KOTA*